

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai agen peradaban dan perubahan sosial, pendidikan Islam berada dalam atmosfer modernisasi dan globalisasi kiranya dituntut untuk mampu memainkan perannya secara dinamis dan proaktif. Keberadaannya diharapkan mampu memberikan kontribusi dan perubahan positif yang berarti bagi perbaikan dan kemajuan peradaban umat Islam, baik pada tataran intelektual teoritis maupun praktis. Pendidikan Islam bukan hanya sekedar proses transformasi nilai-nilai moral untuk membentengi diri dari akses negatif globalisasi dan modernisasi, melainkan yang paling penting adalah bagaimana nilai-nilai moral yang telah ditanamkan lewat pendidikan Islam tersebut mampu berperan aktif sebagai penggerak yang memiliki *power* pembebas dari tekanan dan himpitan keterbelakangan sosial budaya, kebodohan, ekonomi, dan kemiskinan ditengah mobilitas sosial yang begitu cepat.

Begitu juga dengan pendidikan Islam yang berada dalam pengaruh modernisme barat, yang memunculkan berbagai macam problematika yang membutuhkan strategi efektif dan efisien dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ditimbulkannya, seperti dekadensi moral umat manusia dan juga ketika dihadapkan pada persoalan kemajemukan, baik menyangkut budaya, politik, agama, pemikiran dan lain sebagainya, atau bahkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bebas nilai.

Dalam hal ini, Keberadaan PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) telah membawa warna tersendiri bagi perkembangan dan kemajuan warga kabupaten Sumbawa Barat. Salah satu yang dapat dilihat dan sangat nyata terlihat ditengah-tengah masyarakat yaitu dalam bidang pendidikan misalnya PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) bekerjasama dengan pemerintah daerah guna pembangunan infrastruktur sekolah yang berada di setiap daerah lingkartambang khususnya desa Tongo, kecamatan Sekongkang, kabupaten Sumbawa Barat umumnya yang dimulai dari pembangunan sekolah tingkat rendah yaitu TPQ, SD/MI sampai dengan SMA/SMU dan ini merupakan dampak positif keberadaannya PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT). Program PT. Newmont Nusa Tenggara ini tidak hanya difokuskan pada pembangunan infrastrukturnya tetapi juga pada pembangunan suprastrukturnya misalnya dalam memberikan pelatihan kepada tenaga pelajar dan guru. Penyokong lainnya juga PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) memberikan bantuan beasiswa kepada setiap siswa yang berprestasi maupun kepada mahasiswa kurang mampu sehingga dengan bantuan beasiswa PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) ini siswa ataupun mahasiswa dapat meringankan beban orang tua siswa. Dan masih banyak lagi yang beroperasi pada upaya mendorong kualitas sumber daya manusia.

Peningkatan pendidikan masyarakat merupakan kata kunci dalam mengembangkan masyarakat. Sebab menjadi kesempatan banyak pihak, keberhasilan pendidikan seseorang atau sekelompok orang, akan diikuti dengan keberhasilan bidang-bidang lainnya. Karenanya, kualitas sumber daya

manusia harus ditingkatkan melalui pendidikan lebih dahulu. Pendidikan akan melahirkan sumberdaya yang mampu melakukan perubahan, sehingga akan terjadi perbaikan kualitas hidup, dan peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat.

Kesempatan pendidikan untuk mendorong masyarakat cerdas, tidak hanya memberikan kepada mahasiswa/siswa, melainkan juga kepada para guru. Mahasiswa/siswa diharapkan dapat berprestasi lebih baik. Sedangkan guru diharapkan dapat mengajar lebih efektif, plus memfasilitasi ketersediaan ruang dan perangkat pendidikan lainnya yang lebih representatif. (Nizam NS, 2011: 18-21).

Peran PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) dalam perkembangan pendidikan terutama pendidikan Islam sangat urgen, sebelum adanya PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) lembaga pendidikan formal dalam meningkatkan aktifitas keagamaan dan pendidikan agama sangat tradisional. Masjid-masjid merupakan pusat keagamaan sebelum PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) ada masih terbuat dari kayu, tempat belajar mengaji masih di masjid dan rumah guru ngaji, madrasah-madrasah belum ada. Tapi setelah PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) datang dan mulai beroperasi, masjid di desa Tongo menjadi masjid terbesar sekecamatan sekongkang, masjid juga dibangun perdusun dengan fasilitas yang sama. Dibangunnya sarana dan prasarana pembelajaran diantaranya: Sekolah-sekolah yang berbasis Islam baik formal maupun nonformal.

Dalam meminimalkan dampak negatif kegiatan tambang, PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) mengikuti semua standar perlindungan lingkungan, baik nasional maupun internasional dan memonitor secara berkala semua program lingkungannya, bekerja sama dengan instansi terkait. PT Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) juga melakukan dialog yang berkelanjutan dengan masyarakat untuk mendapatkan masukan, saran dan penanggulangan masalah yang berkaitan dengan dampak sosial yang timbul.

Jadi kewajiban perusahaan terhadap masyarakat lingkartambang harus dipenuhi, adapun kewajiban-kewajiban PT. Newmon Nusa Tenggara (PT. NNT) terhadap masyarakat lingkartambang yaitu : tentang masalah pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat.

Dari latarbelakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “ **Peran PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) Terhadap Perkembangan Pendidikan Agama Islam bagi Masyarakat di Lingkartambang** ”.

B. Penegasan Istilah

Berdasarkan judul skripsi di atas penulis tegaskan istilah yang terkandung dalam penelitian tersebut.

1. Peran

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan (Depertemen pendidikan dan kebudayaan, 1989: 667).

Peran adalah cara, perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan (Purwodarminto, 1996: 667).

Didalam penelitian ini, peran yang dimaksud adalah Peran PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) terhadap perkembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat di desa Tongo.

2. PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT)

PT. Newmon Nusa Tenggara (PT. NNT) adalah suatu perusahaan yang menghasilkan sumber kekayaan alam berupa mas, perak, tima dan banyak juga yang lainnya dengan cara menggali gunung-gunung yang terletak di kabupaten Sumbawa Barat (NTB).

3. Pendidikan agama Islam

Pengertian pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengaamalkan agama Islam melalui bimbingan pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati orang lain untuk mewujudkan persatuan nasional.

Pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat. (Zuhairini, 1993:10)

4. Masyarakat lingkartambang

Masyarakat lingkartambang adalah masyarakat yang berdomisili di sekitar tambang PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT), yang mencakup

desa Tongo, desa Aikangkung, desa Tatar, kecamatan sekongkang, kecamatan maluk dan desa Benete. Masyarakat yang mendapat perlakuan khusus dari PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) terkait jatah rekrutmen tenaga kerja lokal, seperti masyarakat desa Tongo kecamatan Sekongkang, masyarakat desa Benete kecamatan Maluk dan desa lainnya di lingkartambang.

Jadi yang dimaksud dengan peran PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) terhadap perkembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat lingkartambang adalah tindakan atau usaha yang dilakukan secara sistematis oleh PT. Newmont Nusa Tenggara terhadap perkembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat di desa Tongo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dijadikan titik pusat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perkembangan Pendidikan Agama Islam bagi masyarakat desa Tongo, kec. Sekongkang, kab. Sumbawa Barat sebelum dan sesudah adanya PT. Newmon Nusa Tenggara tersebut?
2. Bagaiman dampak Positif dan Negatif PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) terhadap perkembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat desa Tongo, kec. Sekongkang, kab. Sumbawa Barat.?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan, lazim mempunyai tujuan-tujuan tertentu yang hendak dicapai. Kegiatan yang tidak mempunyai tujuan akan menjadi tidak terarah dan sia-sia. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti bertujuan mendiskripsikan:

- a. Mendiskripsikan perkembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat desa Tongo, kec. Sekongkang, kab. Sumbawa Barat sebelum dan sesudah adanya PT. Newmon Nusa Tenggara (PT. NNT) tersebut.
- b. Mendiskripsikan dampak Positif dan negatif PT. NNT terhadap perkembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat desa Tongo, kec. Sekongkang, kab. Sumbawa Barat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun apa yang akan di peroleh dari penelitian kali ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam ilmu pendidikan pada umumnya dan pengetahuan mengenai perkembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat lingkar tambang di desa Tongo.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah bahan referensi bagi peneliti lain yang akan malakukan penelitian serupa.
- b. Manfaat Praktis

- 1) Penulis berharap bahwa dari penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat dan sumbangan yang nantinya berguna bagi pemerintah dan pihak-pihak yang berkaitan masalah tersebut.
- 2) Hasil penelitian ini dapat membantu serta menambah pengetahuan bagi pihak yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam pada masyarakat daerah lingkartambang di desa Tongo.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan. Fungsi kajian pustaka adalah mengemukakan secara sistematis tentang hasil penelitian yang diperoleh terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan untuk mendukung penelitian tersebut antara lain:

Pengaruh PT. Newmont Nusa Tenggara (PT.NNT) terhadap peningkatan mutu pendidikan formal di SMPNI Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat. Menjelaskan, Sekolah sebagai pusat pendidikan formal lahir dan berkembang dari pemikiran efisiensi dan efektifitas di dalam pemberian pendidikan kepada warga masyarakat. Artinya, sekolah sebagai pusat pendidikan formal merupakan perangkat masyarakat yang disertai kewajiban pemberian pendidikan. Haluan tersebut di dalam falsafat dan tujuan, penjenjangan, kurikulum, pengadministrasian serta pengelolaan pendidikan. sejauh mana penengaruh yang ditimbulkan oleh adanya

pertambahan PT. Newmont Nusa Tenggara terhadap peningkatan mutu pendidikan formal di lembaga persekolahan dan masyarakat desa Sekongkang merupakan kajian yang cukup menarik untuk diteliti. [Htt://aadesanjaya.blogspot.com/2010/10/penengaruh-pt-newmont-nusa-tenggara.html](http://aadesanjaya.blogspot.com/2010/10/penengaruh-pt-newmont-nusa-tenggara.html).

Astri Nur faridah (STAIN, 2009) dalam skripnya yang berjudul *Pengaruh komunikasi dalam organisasi terhadap motivasi karyawan pada PT. Kharisma Rotan Mandiri di Gatak Sukaharjo*, Dia menyimpulkan PT. Kharisma Rotan Mandiri di Gatak Sukarjo merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri mabel dari rotan yang memiliki karyawan yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, sehingga pendekatan yang dilakukan juga harus memperhatikan faktor budaya atau kebangsaan yang berbeda pula.

Syamsiyah Setyaningsih (UMS, 2007) dalam skripsinya yang berjudul *Faktor-faktor kendala Internalisasi pendidikan agama Islam pada siswa madrasah aliyah 1 Boyolali*. Dia menyimpulkan pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang tidak hanya cukup untuk diketahui dan hanya menjadi pengetahuan saja sehingga hanya sampai pada pengetahuan kognitif. Lebih dari itu, Pendidikan Agama Islam merupakan ilmu pengetahuan yang aplikatif, yaitu ilmu yang harus ditindaklanjuti dengan sebuah pemahaman, penghayatan dan pandangan hidup yang mampu mengantarkan perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai agama. Pendidikan Agama Islam adalah sebuah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk

memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, Karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. (H. M. Arifin, 2008: 7).

Dalam bukunya yang berjudul "Paradigma pendidikan Islam" oleh Drs. Muhaimin, M.A, dikemukakan bahwa pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atau tujuan yang hendak dicapai (Muhaimin, 2001: 76).

Umiarso dan Haris fathoni Makmur, dalam bukunya "Pendidikan Islam dan Krisis Moralitas Masyarakat modern" dijelaskan tentang masyarakat, Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain). masyarakat sering diorganisasikan berdasarkan cara utamanya dalam hal bermata pencaharian. Pakar ilmu sosial mengidentifikasi ada berbagai bentuk masyarakat yaitu: masyarakat pemburu, masyarakat pastoral nomadis, masyarakat bercocok tanam atau agrikultural intensif, yang juga disebut masyarakat peradaban.

Dari penelusuran berbagai macam skripsi dan buku referensi tersebut belum ditemukan penelitian yang diteliti tentang Peran PT. Newmont Nusa Tenggara terhadap perkembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat lingkartambang di desa Tongo.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian.

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti langsung menggali data di lapangan. Maka jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan menguraikannya secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan (Hasan, 2002: 33).

Metode pendekatan deskriptif kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam kehidupan sehari-hari dalam situasi wajar, berinteraksi bersama mereka, melakukan wawancara serta berusaha memaknai bahasa, kebiasaan dan perilaku yang berhubungan dengan fokus penelitian (Moleong, 1995: 31).

2. Subjek penelitian

Metode penentuan subjek yang penulis gunakan adalah Snowball Metode yaitu mencari data seperti bola salju yang menggelinding, artinya dalam penentuan subyek dipilih key informasi (seorang yang dianggap banyak tahu tentang masalah yang diteliti) kemudian baru informasi-informasi yang lain.

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah (1) Manajemen PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT), H.Salim HS. Selaku menejer PT. Newmont Nusa Tenggara (2) kepala desa Tongo: Jaber HMS, Kepala dusun desa Tongo, tokoh masyarakat des Tongo, Ust.Umar Fitra S.Ag, bapak masyairang. Ust. Haerudin S.Pd, sebagai komrel di desa Tongo. Tokoh

pendidikan Ust. H. Rahmad, S. Ag,(pimpinan pondok pesantren Al-furqon Tongo) Ust, Rifa'i, S.Ag, H. Darmansyah, S.Pd

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh (Suharsimi, 1998 : 114), sebagaimana dikemukakan darai awal, penelitian ini adalah kualitatif.

Menurut Lofland dalam Moleong (1989: 122) sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Data-data untuk keperluan penelitian berasal dari beberapa sumber, yaitu; dokumen, rekaman, arsip, hasil wawancara, pengamatan langsung. Dalam penelitian ini data akan digali melalui wawancara mendalam dan observasi. Oleh sebab itu sumber data utama dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi terhap pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, kaitannya dengan peran PT. Newmon Nusa Tenggara (PT. NNT) terhadap perkembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat desa Tongo.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data terdiri dari:

a. Metode Observasi (pengamatan)

Mengadakan observasi menurut kenyataan, melukiskannya dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara

ilmiah. (Nasution, 2000: 106). Lebih lanjut Jonathan Sarwono mengidentifikasikan bahwa observasi adalah “melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan” (Jonathan Sarwono, 2006: 224). Metode ini digunakan secara langsung untuk mengamati keadaan bagaimana kondisi perkembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat desa Tongo sebelum dan sesudah adanya PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT).

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode observasi untuk memperoleh data yang berupa penelitian langsung dengan audio visual terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan PT. Nusa Tenggara (PT. NNT) terhadap perkembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat lingkartambang.

b. Metode *Interview* (wawancara)

Interview adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan data tentang permasalahan yang sedang diteliti secara langsung dengan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 1998: 231) Metode interview adalah “teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman beberapa pertanyaan yang diajukan langsung kepada obyek untuk mendapat respon secara langsung”. Di mana interaksi yang terjadi antara pewawancara dan obyek penelitian ini menggunakan interview bentuk terbuka sehingga dapat diperoleh data yang lebih luas dan mendalam. Metode ini

digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan Pengaruh PT. Newmon Nusa Tenggara (PT. NNT) terhadap perkembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat lingkartambang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notule rapat, lengger, (Arikunto, 1998: 236).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sejarah bagaimana perkembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat lingkartambang di desa Tongo kecamatan Sekongkang kabupaten Sumbawa Barat (NTB).

5. Metode Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yaitu pengamatan, wawancara dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dirangkum dengan hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis, sehingga mudah dikendalikan.

Analisis data menurut Moleong (1989: 112) adalah “Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola atau katagori. Dalam proses analisis data, penulis mengklarifikasikan data menurut temannya, kemudian dipilah-pilah. Data yang diperlukan dikategorikan menjadi beberapa tema utama untuk menjawab pertanyaan-pertanyaa yang

peneliti telah tetapkan dan analisis secara deskriptif. Sedangkan data yang kurang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut disimpan. Setelah itu dicoba menginterpretasikan melalui metode alur seperti yang disarankan oleh Miles dan Michael Huberman (1992: 16). Metode ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Pada langkah reduksi, penulis memilih dan menyederhanakan data dari catatan lapangan. Catatan lapangan yang banyak disederhanakan, disingkat, dirangkum dan dipilih sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan. Proses reduksi data ini, penulis menulis melakukan pengulangan untuk menghindari terjadinya kekeliruan, hanya data yang berkaitan dengan pokok permasalahan saja yang dipilih, sedangkan yang lain dikeluarkan dari proses analisis.

Adapun metode berfikir yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah metode deduktif. Metode Deduktif yaitu metode yang menganalisis sesuatu maksud dari hal-hal yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. (Hadi, 1987: 36). Metode tersebut untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dalam penelitian di desa Tongo kecamatan Sekonkang kabupaten Sumbawa Barat (NTB) dan PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT).

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian skripsi ini ada beberapa pembahasan yang tersusun dalam lima bab. Adapun sistematika pembahasannya, antara lain :

BAB I, Merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan metode penelitian.

BAB II, Peran PT. Newmont Nusa Tenggara terhadap perkembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat lingkartambang yang membahas tentang: Pertama: Pendidikan agama Islam bagi masyarakat dan perkembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat. meliputi: 1. pengertian pendidikan agama Islam, 2. dasar-dasar pendidikan agama Islam, 3. Tujuan pendidikan agama Islam, 4. Peran pendidikan agama Islam, 5 Jenis pendidikan, 6. Perkembangan pendidikan agama Islam, 7. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan agama Islam

BAB III, Perkembangaban pendidikan Agama Islam bagi masyarakat lingkartambang di desa Tongo, meliputi: pertama: gambaran umum masyarakat lingkartambang dan PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT). Kedua: perkembangan pendidikan Islam bagi masyarakat desa Tongo sebelum dan sesudah adanya PT.Newmont Nusa Tenggara. Ketiga: Dampak negatif dan positif PT.NNT terhadap perkembangan pendidikan agama Islam bagi masyarakat desa Tongo.

BAB IV, Analisis data. Pembahasan dalam bab ini meliputi: a) Peran PT. Newmon Nusa Tenggara (PT. NNT) terhadap perkembangan pendidikan Agama Islam bagi masyarakat lingkartambang di Desa Tongo. b) dampak negatif dan positif PT.Newmon Nusa Tenggara terhadap perkembangan

pendidikan Agama Islam bagi Masyarakat desa Tongo Kecamatan Sekongkang
Kabupaten Sumbawa Barat (NTB).

BAB V, Merupakan Penutup, berisi Kesimpulan dan Saran.